PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA ANAK KELAS V SDN 22/12 SALEBBO KABUPATEN PANGKEP

Andi Adam[1], Ummu Khaltsum[2], Darlindah Lestari[3]
[123]PGSD, Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]andiadam@unismuh.ac.id, [2]ummukhaltsum@unismuh.ac.id,
[3]darlindahlestari07@gmail.com

Abstract

Darlindah Lestari, 2025. The Effect of Using Audio Visual Media on Student Learning Outcomes in Identifying Elements of Children's Stories for Grade V of Sdn 22/12 Salebbo, Pangkep Regency. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar, supervised by Andi Adam and Ummu Khaltsum.

The main problem of this research is whether audio-visual media has an effect on students' learning outcomes in the material of identifying elements of children's stories in grade V of SDN 22/12 Salebbo, Pangkep Regency. This research aims to determine the effect of the use of audio-visual media on students' learning outcomes in the material of identifying elements of children's stories in grade V of SDN 22/12 Salebbo, Pangkep Regency.

This research is a quantitative one. It uses a quasi-experimental design. In this experiment, there are two groups: the experimental group, given audiovisual treatment, and the control group, given no treatment. The subjects were 19 fifth-grade students at SDN 22/12 Salebbo, Pangkep Regency.

The results of the study showed that based on the pretest of the experimental and control class learning outcomes, the average pretest value of the experimental group was 58.75 and the average pretest value in the control group was 43.18. After being given treatment to the control class and the experimental class, then given a posttest of the learning outcomes in the experimental class and the control class, the data obtained were the average value of the experimental class of 81.87 and the average value of the control class of 50.09. The average value of the experimental class was greater than the average value of the control class with a difference of 31.78. This proves that the use of audio-visual media has an effect on student learning outcomes in the material of identifying elements of children's stories in class V SDN 22/12 Salebbo, Pangkep Regency.

***Keywords**: Quasi Experiment, Audio Visual Media and Listening Skills*

Abstrak

Darlindah Lestari, 2025. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V Sdn 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Andi Adam dan Ummu Khaltsum.

Masalah utama penelitian ini adalah apakah media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain yaitu *Quasi Eksperimen.* Dalam penggunaan eksperimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan audio visual disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang terdiri dari 19 orang.

Hasil penenlitian menunjukkan bahwa berdasarkan pretest hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 58,75 dan nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol yaitu 43,18. Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diberikan *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,87 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50,09. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 31,78. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : Quasi Eksperimen, Media Audio Visual dan Keterampilan Menyimak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dalam mengubah, mengajar serta memberikan motivasi yang tertuju kepada karakter seorang siswa ataupun dapat dikatakan untuk membantu siswa agar mampu dalam melaksanakan tugas dalam menjalani kehidupannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain disekitarnya.

Pentingnya pendidikan yaitu sebagai wadah untuk memperoleh perubahan bagi diri seseorang untuk membentuk value diri yang lebih tinggi. Sedemikian juga yang dikatakan oleh Alpian (2019) bahwasanya pendidikan dapat memberikan arti yang sangat penting dengan tujuan untuk mendidik anak bangsa, kemudian untuk meningaktakan kesejahteraan masyarakat, serta membangunkan martabat bangsa itu sendiri.

Pendidikan Dasar sebenarnya mempunyai peran serta kontribusi yang lumayan dalam proses keberhasilan proses belajar pada jenjang sekolah selanjutnya bagi seorang

peserta didik, kemudian pendidikan informal yang utama dalam kekeluargaan efektif Hariandi (2016).

Sekolah Dasar (SD) sendiri merupakan jenjang pendidikan dasar atau awal dari suatu pendidikan umum, guna untuk membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada jenjang pendidikan tinggi selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Wuryandani, dkk. (2014) pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat.

Mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah dasar ialah pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia memenuhi kebutuhan dasarnya sebagai makhluk sosial yang bergantung pada interaksi antar individu. Interaksi manusia dapat terjadi baik secara tertulis maupun lisan. Bahasa juga berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan, karena seseorang dengan kemampuan berbahasa yang baik akan lebih lancar dalam menyampaikan dan memahami informasi yang ada.

Bahasa Indonesia di sekolah dasar termasuk peranan penting dalam pendidikan khususnya terhadap perkembangan siswa seperti pengetahuan, sosial, dan emosional. Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan Suprihatin dan Hariyadi (2021:1385).

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan berbahasa salah satunya adalah menyimak. Menyimak berfungsi sebagai fondasi dalam proses belajar bahasa, karena kemampuan berbicara seseorang sering dimulai dengan menyimak atau mendengar apa yang diucapkan oleh orang lain. Siswa juga diajarkan untuk mempelajari beberapa keterampilan yang disebut dengan keterampilan berbahasa, yang terdiri dari keterampilan menyimak *(listening skills),* keterampilan berbicara *(speaking skills),* keterampilan membaca *(reading skills),* dan keterampilan menulis *(writing skills)* Ernawati dan Rasna (2020:104).

Menyimak adalah satu diantara keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting yang tinggi untuk mendapat keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak tidak bisa dipisahkan dari keterampilan menulis, membaca dan mendengarkan. Satu diantara kegiatan berbahasa adalah bercerita. Mengembangkan keterampilan menyimak berarti secara tidak langsung bisa meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Dengan menyimak diharapkan peserta didik bisa memaknai apa yang didengarkannya dengan baik dan tepat Risky Nuramelyah (2023).

Berbagai data yang mengemukakan bahwa kurangnya pembiasaan menyimak didalam kelas seperti yang diuraikan oleh Tesia Ines Nahampun (2022) bahwasanya

rendahnya kemampuan siswa dalam menceritakan kembali serta mengungkapkan ide dan pikirannya merupakan salah satu bentuk dampak dari kurangnya perhatian atau pembiasaan dalam melakukan kegiatan menyimak di sekolah. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Hijriyah (2016) bahwa keterampilan pertama yang paling penting dan kadang diabaikan di sekolah dasar adalah kemampuan menyimak,di mana karena kemampuan menyimak ini sering diduga sama dengan kemampuan mendengarkan padahal pada kenyataannya tidak seperti itu Satriyanti & Munirah (2020).

Penyebab umum juga ditemukan oleh peneliti. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep pada tanggal 26 November 2024. Penulis menemukan fakta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, utamanya pada aktivitas menyimak. Yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami inti dari suatu cerita sehingga berdampak pada hasil belajarnya.Hal ini disebabkan guru cenderung lebih sering berbicara dan mengendalikan cerita, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan karena kegiatan mendengarkan cerita terasa datar dengan hanya melibatkan siswa mendengarkan dari guru tanpa ada alat atau media tambahan.

Permasalah yang mucul tersebut harus diberikan solusi. Berbagai cara yang dapat dilakukan dalam mencegah masalah tersebut, dan salah satunya ialah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat di dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat menumbuhkan minat, motivasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah media audio visual.

Media audio-visual merupakan sebuah alat yang menggabungkan suara dan gambar yang menawarkan manfaat karena memungkinkan individu untuk memantau bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran Serungke (2023).

Penggunaan media audio visual dianggap tepat untuk digunakan di kelas V karena merupakan sesuatu yang asing dalam proses belajar sehari-hari siswa disekolah dan identik dengan sesuatu yang menyenangkan dan menghibur, memberikan pemahan yang bersifat konkret, serta memperkuat ingatan, sehingga mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan. Media audio visual ini berupa video yang ditayangkan di depan kelas melalui proyektor. Di harapkan bahwa pemanfaatan media audio visual akan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi dan informasi yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunkan media audio visual yang menayangkan materi dan cerita anak yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Judul penelitian ini adalah ″Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen seperti keadaan siswa dan kegiatan siswa selama berada disekolah Sugiyono (2015:116). Dalam penggunaan eksperimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan audio visual disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2015:124) *Sampling total* adalah Teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Sampel dalam penelitian ini terdiri atas semua jumlah populasi siswa kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelompok	Jumlah Siswa	Jumlah Populasi
Eksperimen (Siswa Laki-laki)	8	19
Kontrol (Siswa Perempuan)	11	

Sumber : Di olah dari table 3.1

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (siswa laki-laki) dan kelompok kontrol (siswa perempuan). Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media audio visual. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Desain Penelitian *(Nonequivalent control group design)*

Kelompok	*(Pretest)*	Treatment	*(Posttest)*
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Sumber : Sugiyono (2015:79)

Keterangan :

01 = *Pretest* kelompok eksperimen

03 *Pretest* kelompok control

X = Perlakuan menggunakan media *audio visual* (hanya kelompok ekperimen

yang mendapatkan perlakuan)

02 *Posttest* untuk kelompok eksperimen

03 *Posttest* untuk kelompok kontrol.

Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus thitung kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas dan dapat diarahkan untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah, pengertian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif Sugiyono (2015:244).

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diasarankan oleh data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data, karena dengan statistik deskriptif kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari pengumpulan data.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Dalam ilmu statistika, rumus uji t dinotasikan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{(S^2\,(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

Keterangan :

- X1 = Nilai rata-rata pada kumpulan data pertama
- X2 = Nilai rata-rata dari perkumpulan data kedua
- n1 = Jumlah ulangan atau data pada kumpulan data pertama
- n2 = Jumlah ulangan atau data pada sekumpulan data kedua
- S = Standar deviasi atau variasi

Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Sminov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika **Pvalue** ≥ 0,05 maka berdistribusi normal

Jika **Pvalue** < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS *for windows*.

c. Pengujian Hipotesis

H0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak Kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

H1 = Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak Kelas V SDV 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tahap akhir untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS *for windows*, kemudian menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi **t < 0,05** maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi **t > 0,05** maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pretest dan postets pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan materi unsur-unsur cerita anak dan pemberian pretest pada masing-masing kelompok yaitu satu kali pertemuan pada kelompok eksperimen dan satu kali pertemuan pada kelompok kontrol, hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal antara kedua kelompok karena kedua kelompok harus dari keadaan yang sama.

Berikut ini dapat dilihat tabel data hasil kerja pretest dan posttest siswa pada dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest-Posttest Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Ekperimen

No	Kontrol		Ekperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	40	60	65	75
2	70	75	60	95
3	45	45	65	85
4	60	60	50	70
5	25	45	55	85
6	25	35	45	90
7	35	40	55	80
8	35	25	60	75
9	60	90		
10	85	90		
11	55	85		

Dari hasil kerja *pretest-posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas control diatas, selanjutnya nilai rata-rata *pretest-posttest* dari kelompok eksperimen dan kontrol akan dianalisis menggunakan program IBM SPSS.

Berikut ini dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program IBM SPSS.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	11	25.00	60.00	43.1818	13.65151
Post-Test Kontrol	11	25.00	90.00	59.0909	23.11041
Pre-Test Eksperimen	8	45.00	65.00	58.7500	6.94365
Post-Test Eksperimen	8	70.00	95.00	81.8750	8.42509
Valid N (listwise)	8				

Tabel 4.2 Analisis Descriptive Statistics Pretest & Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Preetest	Posttest	Pretest	Posttest
N	11	11	8	8
Minimal	25	25	45	70
Maksimal	60	90	65	95
Mean	43,18	59,09	58,75	81,87
Std. Deviation	13,65	23,11	6,94	8,42

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa sampel kelas kontrol sebanyak 11 orang dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 60, nilai rata – rata 43,18, dengan standar deviasi 13,65 pada *pretest*. Dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 90, rata – rata 59,09, dengan standar daviasi 23,11 pada *posttest.* Sedangkan sampel kelas eksperimen sebanyak 8 orang dengan nilai terendah 45, nilai tertinggi 65, nilai rata – rata 58,75, dengan standar deviasi 6,58, pada *pretest*. Dan nilai terendah 70, nilai tertinggi 95 , rata – rata 81,87, dengan standar daviasi 8,42 pada *posttest*.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dikategorikan tinggi. Sedangkan kelas Kontrol di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep yang tidak diajarkan dengan menggunakan media audio visual dikategorikan rendah.

Data di Analisis Menggunakan SPSS.

2) Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Listening Skill	Pre-Test Kontrol	.129	11	.200*	.946	11	.330
	Post-Test Kontrol	.184	11	.200*	.921	11	.593
	Pre-Test Eksperimen	.171	8	.200*	.934	8	.557
	Post-Test Ekperimen	.168	8	.200*	.966	8	.862

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan media audio visual sebesar 0,593 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,593 > 0,05). Sedangkan Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual sebesar 0,862 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,826 > 0,05). Berarti dapat disimpulkan bahwa *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.548	1	17	.469
	Based on Median	.428	1	17	.522
	Based on Median and with adjusted df	.428	1	16.227	.522
	Based on trimmed mean	.441	1	17	.515

Berdasarkan tabel diatas nilai signikansi (Sig). *Based on Mean* adalah sebesar 0.469 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pos-test* kelas eksperimen dan *pos-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang sebelumnya telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H0 = Ditolak, Tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Saelbbo Kabupaten Pangkep.

H1 = Diterima, Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM SPSS *for windows* dengan uji T test metode *paired sampel T test* (sampel berpasangan). Hasil uji T test metode *paired sampel T test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means							
				Significance		Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Difference	Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-1.156	20	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.31803	8.40894
	Equal variances not assumed	-1.156	19.321	.131	<,001	-10.45455	9.04306	-29.36062	8.45153

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dengan menggunakan SPSS *for windows*, dapat dilihat bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini sesuai jawaban sementara atau hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur ceita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Mencari uji T dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_{1-}\, x_2}{\sqrt{S^2(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2})}}$$

$$T\ hitung\ = \frac{81{,}87-\ 59{,}09}{\sqrt{8{,}42^2\left[\ \frac{1}{11}+\frac{1}{8}\ \right]}} = 8{,}883$$

T tabel = 0,05/2; 11+8-2 = 0,025

Tabel 4.3 Hasil Uji *paired sample T test*

Kelompok	Mean	**t** hitung	**t** tabel	Sig.	Keterangan
Eksperimen	81,87	8,883	0,025	0,001	**t** hitung > **t** table
Kontrol	59,09				Signifikan

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep, pada bulan Mei 2025 sebanyak empat kali pertemuan. Adapun subjek penelitian yaitu siswa Laki-laki sebagai kelas eksperimen dan siswa Perempuan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksprimen dan kelas kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya yaitu menggunakan metode konvensional dan bantuan media buku cetak atau materi ajar.

Penyampaian materi yang diberikan guru dengan cara yang berbeda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pretest* hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*).

Penelitian di kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual berbentuk presentasi dan dilengkapi dengan video pembelajaran yang diputar menggunakan laptop dan ditampilkan didalam kelas menggunakan LCD proyektor, tampilan dalam video sangat menarik untuk siswa SD kelas V, ditunjukkan dengan adanya video pembelajaran cerita anak, tulisan sebagai penjelas, musik pembuka yang dibuat sesuai materi pembelajaran. Selama pembelajaran siswa tertarik untuk belajar dan lebih berperan aktif setelah melihat media audio visual yang diputar oleh guru.

Penelitian pada kelompok kontrol dilakukan dengan bahan ajar yang sama sama seperti pada kelompok eksperimen, yaitu mengenai cara mengenali elemen-elemen dalam cerita anak. Dalam proses pembelajaran guru memeberikan penejelasan melalui metode ceramah tanpa memanfaatkan media bantu, Dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaiakan oleh guru. Penggunaan metode ceramah ini menunjukkan bahwa siswa tampak kurang besemangat dalam kegiatan belajar, bahkan

merekan belum berani untuk mengungkapkan isi bacaan . Beberapa siswa juga terlibat dalam percakapan sendiri saat guru menjelaskan materi yang ada . Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan pretest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 58,75 dan nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol yaitu 43,18. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian diberikan *posttest* hasil belajar. Dari posstest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,87 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 50,09. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 31,78. Keadaan ini menggambarkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji prasyarat analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual sebesar 0,862 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,862 > 0,05). Sedangkan Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan media audio visual sebesar 0,593 dengan nilai Sig lebih besar dari pada nilai α (0,593 > 0,05). Berarti dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas diporoleh nilai signikansi (Sig). *Based on Mean* adalah sebesar 0.469 disimpulkan bahwa varian data *pos-test* kelas eksperimen dan *postest* kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen sehingga uji t test dapat dilakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada *pretest* dan *posttest.* Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis *(t-test*) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Sebaliknya apabila nilai t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka H1 diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Uji-t (*t-test*) *posttest* menggunakan bantuan IBM SPSS diperoleh uji-t *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t *hitung* sebesar 8,883 > t *tabel* 0,025 dan nilai sig. (2-*tailed*) 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi megidentifikasi unsur-unsur cerita anak pada kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafrudin, dkk. (2016) di Universitas Muhamadiah Makasar tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang

meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.

Kemudian Fujiyanto, dkk. (2016) di UPI Kampus Sumedang tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkakan Hasil Belajar Siswa, yang menunjukan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.

Mulyani (2015) di Universitas Surabaya tentang Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Media audio visual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio. Media ini merupakan perpaduan media yang saling mendukung antara gambar dan suara. Oleh karena itu, untuk menarik minat siswa dalam belajar, lebih efektif dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar dpada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur- unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep. Hal ini terbukti pada perolehan nilai rata-rata posttest hasil belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata pada siswa kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 81,87 dan kelompok kontrol sebesar 50,09 . Perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji- T menunjukkan syarat hasil t *hitung* > t *tabe*l yaitu 8,883 > 0,025 dengan hasil hipotesis *H1* diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak kelas V SDN 22/12 Salebbo Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

Alpian Yayan. (2019) .*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. UBP karawang: artikel pendidikan.

Arsyad, A., & Sulfemi, W. B. (2018). *Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS*. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 3(2), 41–46.

Asrulla, dkk. (2023) . *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis.* Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Astiti & I Wayan Widiana. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1, 30-41.

Dary, A. A. W. (2017). *Pemanfaatan Media Audio Visual (CD) Terhadap Motivasi Belajar Anak pada Mata Pelajaran SKI di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam*. Universitas Islam Negeri Raden.

Devita, R dan Cepi Budiyanto. (2020) *Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturlis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV SDN 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid-19*.Bale Aksara: Institut Pendidikan Indoensia.

Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). *Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa, *9*(2), 103–112.

Fahreza Febry. (2018). *Kecakapan Sosial Dan Syariat Islam Disekolah Dasar.* Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Fujiyanto Ahmad, dkk. 2016. *"Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan antara Mahluk Hidup",*Jurnal Pena Ilmiah : Vol1, No:1 (2016), Online, http:ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewfile/3576, diunduh 9 september 2019 pkl 08:00.

Hariandi Ahmad,dkk. (2016) . *Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar.* Jambi: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.

Hasibuan, R. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* Hibrul Ulama, 4(1), 60–65.

Hijriyah, U. (2016). *Menyimak: Stategi dan Implikasi dalam Kemahiran Berbahasa.* In Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan.

Husna,dkk.(2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III SD Unismuh Makassar,*Universitas Muhammadiyah Makassar: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.

Ibrahim. (2017). *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Cooperatif (Make-A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.* Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora.

Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Ma'ruf, Muhammad Iqbal, dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4.* Jurnal Basicedu, 3, 306-312.

Mulyani. (2015). *Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 1.

Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Perangin-Angin, Alim. (2020) . *"Perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan model Pembelajaran elaborasi dengan model pembelajaran konvensional." Jurnal Penelitian Fisikawan* 43-50.

Prasetya, Sukma Perdana. (2016). Media Pembelajaran Geografi. Surabaya: Unesa University Press

Risky Nuramelyah,dkk. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.* Universitas Muhammadiyah Makassar: Jurnal Konsepsi.

Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sa'diah, Halimatus. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta*. BS thesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Satriyanti, dkk. (2020). *Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Pendahuluan Keterampilan Bermanfaat Interkasi Dalam Komunikasi Berbahasa*

Melakukan Dalam Yaitu Keterampilan Menyimak,Berbicara,Membaca. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. 27-40.

Serungke Mayang,dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp Volume 6 Nomor 4, 2023

Sugiyono. (2015) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Sumarni. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Buluh Rampai Tahun Pelajaran 2015/2016.* Jurnal Mitra Pendidikan, 3, 184-194.

Sumarno. (2020). *Langkah-langkah Media Audio Visual.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Educatio, *7*(4), 1384–1393.

Syafrudin. (2016). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V*. Jurnal Pendidikan Universitas Muhamadiah Makasar, 4.

Tesia, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. (Skripsi).* Universitas Quality.

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

Wicaksana, I. M. N., Darsana, I. W., & Sujana, I. W. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Berbantuan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika*. Mimbar PGSD Undiksha, 5(2).

Wuryandani, dkk . (2014) . *"Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, Https://Doi.Org/10.21831/Cp.V2i2.2168.